

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha terencana untuk membantu peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri yang diperlukan bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara (Permendikbud, 2016). Untuk memenuhi pengembangan potensi diri yang optimal, pendidikan di Indonesia, terutama di tingkat sekolah menengah, sedang aktif menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dirancang untuk dapat mempersiapkan manusia Indonesia yang beriman, berilmu pengetahuan, produktif, kreatif, dan inovatif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendikbud, 2014).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru pamong di SMA Kristen 1 Kupang bahwa pada proses pembelajaran kimia khususnya materi bentuk molekul peserta didik kurang aktif sehingga menyebabkan kondisi kelas pada saat pembelajaran masih terlihat pasif. Diketahui juga bahwa hasil belajar kimia peserta didik pada materi Bentuk Molekul di sekolah tersebut tergolong rendah.

Tabel 1

Nilai Rata-Rata Ulangan Bentuk Molekul

No	Tahun Ajaran	Nilai Rata-Rata Bentuk Molekul
1	2016/2017	70
2	2017/2018	73
3	2018/2019	74

Sumber: Suru SMA Kristen 1 Kupang Tahun Pelajaran 2019/2020

Penyebab rendah hasil belajar kimia di sekolah tersebut yaitu peserta didik lebih cenderung menghafal dari pada memahami konsep sehingga menyebabkan peserta didik kurang terlatih mengembangkan keterampilan berpikir dalam memecahkan masalah dan menerapkan konsep-konsep yang telah dipelajari kedalam suatu permasalahan. Pertanyaan yang diajukan peserta didik juga belum menunjukkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan konsep materi yang sedang dipelajari. Jawaban-jawaban atas masalah yang diberikan guru, peserta didik lebih sering menyamakan jawaban dengan teman-teman yang sudah terlebih dahulu menjawabnya, sebagian peserta didik malas mencari tahu untuk dapat memecahkan masalah tersebut dan menjawab dengan hasil pemikiran sendiri.

Berdasarkan masalah-masalah di atas maka salah satu pendekatan yang dapat membuat pembelajaran di kelas lebih menarik, tidak membosankan bagi peserta didik serta dapat membuat peserta didik lebih aktif dan kreatif sehingga guru hanya sebagai fasilitator saja bukan lagi mendominasi selama proses pembelajaran berlangsung. Pendekatan

yang diterapkan yaitu pendekatan *discovery learning*. Pendekatan pembelajaran berdasarkan pandangan konstruktivisme. Pendekatan ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide pokok terhadap suatu disiplin ilmu melalui keterlibatan peserta didik secara aktif didalam pembelajaran. Guru mendorong peserta didik untuk memiliki pengalaman yang memungkinkan mereka menemukan prinsip untuk diri mereka sendiri. Pendekatan *discovery learning* ini sangat cocok dengan materi bentuk molekul disebabkan materi tersebut mengharuskan peserta didik untuk dapat meramalkan bentuk-bentuk molekul, sehingga peserta didik mudah mengingat materi yang disampaikan guru karena hasil belajar yang diperoleh peserta didik bukan dari menghafal tetapi dari penemuannya sendiri. Pendekatan pembelajaran tersebut juga didukung dengan media plastisin yang bertujuan untuk memperjelas pemahaman peserta didik dalam meramalkan bentuk-bentuk molekul.

Dari uraian diatas, maka penulis mengambil judul makalah ilmiah **“Keefektifan Pendekatan *Discovery Learning* Pada Materi Pokok Bentuk Molekul Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X MIA2 SMA Ktristen 1 Kupang Berdasarkan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Tahun Ajaran 2019/2020”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana keefektifan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok bentuk molekul kelas X MIA2 di SMA Kristen 1 Kupang?

- 1) Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi bentuk molekul kelas X MIA2 di SMA Kristen 1 Kupang?
- 2) Bagaimana ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi bentuk molekul kelas X MIA2 di SMA Kristen 1 Kupang?
- 3) Bagaimana ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi bentuk molekul kelas X MIA2 di SMA Kristen 1 Kupang?

C. Tujuan

Untuk mengetahui keefektifan penerapan pendekatan pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran kimia dengan menerapkan pendekatan pembelajaran *discovery learning* pada materi bentuk molekul kelas X MIA2 di SMA Kristen 1 Kupang.

- 1) Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning*

pada materi bentuk molekul kelas X MIA2 di SMA Kristen 1 Kupang.

- 2) Untuk mengetahui ketuntasan indikator dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi bentuk molekul kelas X MIIA2 di SMA Kristen Kupang.
- 3) Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi bentuk molekul kelas X di SMA Kristen 1 Kupang.

D. Manfaat

a. Bagi Pembaca

- 1) Pembaca dapat termotivasi untuk menerapkan pendekatan *discovery learning*.
- 2) Pembaca dapat memiliki wawasan yang luas tentang pendekatan *discovery learning*.

b. Bagi Penulis

- 1) Menambah wawasan, pengetahuan dan ketrampilan penulis khususnya yang berkaitan dengan pendekatan *discovery learning*.
- 2) Dapat mempersiapkan diri untuk menjadi seorang guru yang profesi.

E. Batasan Penulisan

Batasan pada penulisan ini adalah : *Guided Discovery Learning* (penemuan terbimbing).